

Pemberdayaan UMKM Rusun Penjaringan Sari Melalui Pendampingan Pemanfaatan E-PEKEN Guna Bersaing Di Era Digital

¹⁾Narendra Damar Gaza Lazuardi, ²⁾Zawawi, ³⁾G. Oka Warmana

^{1,2,3)}Manjemen, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, Surabaya, Indonesia

Email Corresponding: ndamarg12003@gmail.com

INFORMASI ARTIKEL

ABSTRAK

Kata Kunci:
UMKM
E-Commerce
E-PEKEN
Era Digital
Bina Desa

Rusun Penjaringan Sari merupakan sebuah wilayah yang dimana memiliki potensi yang sangat besar untuk berkembang bagi para pelaku UMKM setempat akan tetapi ada beberapa hambatan yang membuat para pelaku UMKM disini kesulitan untuk mengembangkan usahanya. Hasil dari survei lokasi yang telah dilakukan oleh kelompok bina desa didapatkan bahwa para pelaku UMKM di Rusun Penjaringan Sari mayoritas adalah seorang ibu rumah tangga yang masih belum sepenuhnya memahami mengenai penggunaan teknologi dibidang bisnis. Oleh karena itu para pelaku UMKM di Rusun Penjaringan Sari masih menerapkan bisnis secara tradisional dengan hanya berjualan dipinggir jalan depan Rusun Penjaringan Sari. Dengan adanya inovasi yang dilakukan Pemerintah Kota Surabaya yaitu E-PEKEN dan juga rekomendasi dari pihak kelurahan muncul sebuah gagasan bagi kelompok Bina Desa untuk dijadikan program kerja Bina Desa. Terdapat 3 metode pelaksanaan dari program kerja ini yaitu observasi dan wawancara, sosialisasi, dan pendampingan. Program pengabdian ini bertujuan untuk membantu para pelaku UMKM ini untuk berkembang terutama tentang digitalisasi bisnis. Dari program kerja yang telah dilaksanakan terdapat beberapa hasil dan perubahan dari sebelum adanya program kerja dari Kelompok Bina Desa dan sesudah adanya program kerja terhadap pelaku UMKM Rusun Penjaringan Sari. 1) Peningkatan Pemahaman Pelaku UMKM mengenai e-commerce, 2) Keterampilan Penggunaan Aplikasi E-PEKEN. 3) Dapat bersaing di era digital.

ABSTRACT

Keywords:
MSMEs
E-Commerce
E-PEKEN
Digital Era
Bina Desa

Rusun Penjaringan Sari is an area that has enormous potential for development for local MSMEs, but there are several obstacles that make it difficult for MSMEs here to develop their businesses. The location survey conducted by the 'Bina Desa' group revealed that the majority of MSMEs operators in Rusun Penjaringan Sari are housewives who still lack a comprehensive understanding of technology in the business field as a result, MSMEs operators in Rusun Penjaringan Sari continue to conduct traditional businesses by selling their products on the roadside in front of Rusun Penjaringan Sari. With the innovation introduced by the Surabaya City Government, namely E-PEKEN, and recommendations from the local community, an idea emerged for the "Bina Desa" group to incorporate it into their village development program. There are three implementation methods for this program: observation and interviews, socialization, and mentoring. This service program aims to help MSMEs to develop, especially regarding business digitalization. From the implemented program, several outcomes and changes were observed before and after the 'Bina Desa' group initiated their village development program for MSMEs operators in Rusun Penjaringan Sari. 1) Improved Understanding of E-commerce among MSMEs Operators. 2) Enhanced Skills in Using the E-PEKEN Application. 3) Increased Competitiveness in the Digital Era.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



I. PENDAHULUAN

Pada era digital ini teknologi informasi mengalami peningkatan pesat, peningkatan teknologi informasi ini sangat berdampak di berbagai sektor bidang salah satunya di bidang bisnis, yaitu ditandai dengan munculnya e-commerce, adanya perkembangan teknologi informasi di bidang bisnis ini telah memberikan dampak yang

886

signifikan terhadap beberapa sektor, termasuk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). e-commerce ini telah menjadi kekuatan pendorong utama dalam mengubah paradigma bisnis tradisional, memberikan peluang baru, dan memicu pertumbuhan ekonomi melalui pemberdayaan UMKM.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memberikan kontribusi besar sebagai penggerak Pembangunan dan pertumbuhan perekonomian di Indonesia (Muhardono, 2023), UMKM tidak hanya berkontribusi pada Pembangunan dan pertumbuhan ekonomi, melainkan juga memiliki peran yang sangat penting dalam mengatasi permasalahan pengangguran yang ada pada suatu negara. Pertumbuhan UMKM menjadi sumber pertumbuhan untuk peluang pekerjaan dan peningkatan pendapatan suatu negara, sehingga dengan adanya UMKM angka Pengangguran dapat berkurang jika terdapat banyaknya lapangan kerja dan pendapatan yang meningkat, hal tersebut akan membantu masyarakat mewujudkan sebuah kesejahteraan (Halim, 2020), dan mendukung upaya pemerintah untuk mengatasi masalah kemiskinan dan pengangguran di Indonesia. Dalam era digital ini, *e-commerce* menjadi alat efektif untuk memperluas pangsa pasar UMKM, dan membantu UMKM bersaing di era digital ini.

E-commerce merupakan salah satu bentuk perkembangan teknologi informasi di bidang bisnis, yang bertujuan melakukan pembelian, penjualan, dan pertukaran produk, layanan, atau informasi melalui internet (Fajarwati, 2020.). *E-commerce* semakin berkembang seiring dengan meningkatnya jumlah pengguna internet di Indonesia, hal ini disebabkan karena mudahnya proses jual beli secara online karena calon pembeli tidak perlu mengunjungi toko secara langsung (Hariono, 2019). Pelaku usaha merasakan manfaat yang sangat besar saat berbisnis secara online dibandingkan secara tradisional, karena jumlah biaya dan waktu yang dihabiskan saat berbisnis secara online lebih sedikit dibandingkan dengan berbisnis secara tradisional dan juga pada saat ini *e-commerce* menjadi sarana UMKM untuk memperluas pasar (Dinar, 2022). Oleh karena itu pelaku bisnis memilih menggunakan *e-commerce* untuk melakukan segala transaksi jual beli (Khrisnawati, 2022). Semakin berkembangnya *e-commerce* di Indonesia Pemerintah Kota Surabaya melakukan inovasi untuk memberdayakan para pelaku UMKM di Kota Surabaya dengan membuat aplikasi e-commerce yang dikhawasukan untuk para pelaku UMKM yang ada di Kota Surabaya yang bernama Pemberdayaan dan Ketahanan Ekonomi Nang Suroboyo (E-PEKEN) di tahun 2021 lalu, melalui aplikasi ini masyarakat dapat melihat produk-produk berkualitas dari para UMKM Kota Surabaya (Rendra, 2022). Dengan dibuatnya aplikasi ini Pemerintah Kota Surabaya berharap para pelaku UMKM yang ada di Kota Surabaya dapat terus berkembang seiring berkembangnya teknologi informasi.

Rusun Penjaringan Sari dipilih sebagai lokasi pengabdian Masyarakat yang Bernama “Bina Desa” kegiatan bina desa ini adalah program MBKM dari Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur yang hanya berfokus untuk mengembangkan para pelaku UMKM yang dipilih sebagai tempat bina desa. Rusun Penjaringan Sari merupakan sebuah wilayah yang dimana memiliki potensi yang sangat besar untuk berkembang bagi para pelaku UMKM setempat akan tetapi ada beberapa hambatan yang membuat para pelaku UMKM disini kesulitan untuk mengembangkan usahanya. Hasil dari survei lokasi yang telah dilakukan oleh kelompok bina desa didapatkan bahwa para pelaku UMKM di Rusun Penjaringan Sari mayoritas adalah seorang ibu rumah tangga yang masih belum sepenuhnya memahami mengenai penggunaan teknologi dibidang bisnis. Oleh karena itu para pelaku UMKM di Rusun Penjaringan Sari masih menerapkan bisnis secara tradisional dengan hanya berjualan dipinggir jalan depan Rusun Penjaringan Sari. Dengan adanya inovasi yang dilakukan Pemerintah Kota Surabaya yaitu E-PEKEN dan juga rekomendasi dari pihak kelurahan muncul sebuah gagasan bagi kelompok Bina Desa untuk dijadikan program kerja Bina Desa dengan melakukan pendampingan terhadap para pelaku UMKM Rusun Penjaringan Sari mengenai digitalisasi bisnis dengan cara melakukan pendaftaran akun E-PEKEN. Program pengabdian ini bertujuan agar para pelaku UMKM Rusun Penjaringan Sari mampu untuk mengikuti perkembangan dunia bisnis yaitu digitalisasi bisnis agar UMKM dapat bersaing di era digital ini. Dengan adanya program pendampingan ini diharapkan agar produk yang dijual bisa lebih menjangkau masyarakat luas dan dapat bersaing di era digital ini.

II. MASALAH

Dalam kegiatan observasi dan wawancara yang telah dilakukan bersama perwakilan UMKM Rusun Penjaringan Sari didapatkan bahwa para pelaku UMKM masih berbisnis secara offline yaitu di pinggir jalan depan Rusun Penjaringan Sari, teknologi informasi yang digunakan hanya menggunakan *whatsapp* yang digunakan sebagai alat pemesanan dan belum memanfaatkan *e-commerce* dalam berbisnis. Kelompok bina

desa juga melakukan wawancara kepada salah satu perwakilan pelaku UMKM guna mengetahui apa saja masalah yang sedang dihadapi dan juga alasan mengapa masih berbisnis secara tradisional.



Gambar 1. Kegiatan Observasi dan wawancara

III. METODE

Metode-metode yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian kepada Masyarakat “Bina Desa” ini adalah menggunakan 3 metode yaitu observasi dan wawancara, sosialisasi, dan pendampingan yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman serta kesadaran masyarakat dalam mengembangkan usaha dan peningkatan dengan memanfaatkan e-commerce.

1. Observasi dan wawancara

Metode ini dilakukan bersama para pelaku UMKM di wilayah Rusun Penjaringan Sari RT 06 Kelurahan Penjaringan Sari, Kecamatan Rungkut, Kota Surabaya untuk melihat apakah para pelaku UMKM masih berbisnis secara tradisional atau sudah memanfaatkan teknologi dalam berbisnis, dan juga melakukan wawancara dengan perwakilan dari para pelaku UMKM Rusun Penjaringan Sari mengenai e-commerce, branding, digital marketing dan apa saja kendala yang menyebabkan para pelaku UMKM masih belum menerapkan hal-hal tersebut.

2. Sosialisasi

Metode ini dipilih agar para pelaku UMKM dapat memahami konsep dari bisnis digital itu. Metode sosialisasi ini dilakukan dengan kita mengundang dosen dari jurusan manajemen Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur yaitu Bapak Muhammad Ilham Naufal, S.A., MBA. Sebagai pemateri sosialisasi mengenai bisnis digital. penyampaian presentasi dimulai dengan pemateri menjelaskan apa itu digital bisnis dan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab antara pemateri dan para pelaku UMKM Rusun Penjaringan Sari mengenai apa saja yang belum diketahui tentang bisnis digital, sehingga para pelaku UMKM dapat memahami sepenuhnya mengenai bisnis digital.

3. Pendampingan

Metode ini menunjukkan proses mempersiapkan berkas- berkas apa saja yang dibutuhkan dan pengisian formulir pendaftaran aplikasi E-PEKEN untuk diberikan kepada pihak Kecamatan Rungkut untuk pembuatan akun E-PEKEN. Dan mengajarkan para pelaku UMKM cara menggunakan aplikasi E-PEKEN seperti memasukkan produk yang ingin dijual, dan apa yang harus dilakukan apabila ada yang membeli produk tersebut. Dengan ini para pelaku UMKM juga diajak aktif melakukan secara langsung agar tidak kebingungan cara mengoperasikan aplikasi E-PEKEN.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian Masyarakat “Bina Desa” merupakan kegiatan MBKM dari Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur yang berfokus pada bidang kewirausahaan telah dilaksanakan sekitar 4 bulan yaitu pada tanggal 24 Agustus 2023 dan berakhir pada tanggal 23 Desember 2023. Sasaran dari kegiatan bina desa ini adalah para pelaku UMKM Rusun Penjaringan Sari RT 06, RW 10, Kelurahan Penjaringan Sari, Kecamatan Rungkut, Kota Surabaya.

Pada tanggal 28 Agustus 2023, kelompok bina desa yang ditemani dengan ketua RW 10 melakukan observasi ke Rusun Penjaringan Sari guna mengamati para pelaku UMKM saat berjualan, berdasarkan

pengamatan yang dilakukan terhadap para pelaku UMKM didapatkan bahwa para pelaku UMKM masih berbisnis secara offline yaitu di pinggir jalan depan Rusun Penjaringan Sari, teknologi informasi yang digunakan hanya menggunakan *whatsapp* yang digunakan sebagai alat pemesanan dan belum memanfaatkan *e-commerce* dalam berbisnis. Kelompok bina desa juga melakukan wawancara kepada salah satu perwakilan pelaku UMKM guna mengetahui apa saja masalah yang sedang dihadapi dan juga alasan mengapa masih berbisnis secara tradisional. Dari wawancara tersebut didapatkan alasan mengapa masih belum memanfaatkan teknologi informasi dikarenakan kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam pemanfaatan teknologi informasi dalam berbisnis.

Dari hasil observasi dan wawancara, kelompok Bina Desa Menyusun program kerja salah satunya dengan melakukan pendampingan pemanfaatan *e-commerce* kepada para pelaku UMKM Rusun Penjaringan Sari, kami berkoordinasi kepada pihak kelurahan mengenai *e-commerce* apa yang cocok untuk program kerja ini, pihak kelurahan menyarankan untuk menggunakan aplikasi E-PEKEN untuk program kerja ini. E-PEKEN adalah sebuah aplikasi berbasis mobile yang dibuat oleh Pemerintah Kota Surabaya. Aplikasi ini bertujuan untuk menghubungkan toko kelontong dan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dengan konsumen di Kota Surabaya. Peluncuran aplikasi ini dilakukan pada 31 Oktober 2021 (Alydia, 2021). Alasan dipilihnya aplikasi ini ada beberapa keunggulan salah satunya adalah Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dan Aparatur Sipil Negara (ASN) diwajibkan untuk membeli produk UMKM pada aplikasi E-PEKEN(Brianita, 2023).

Kemudian kelompok Bina Desa mengadakan sosialisasi dengan mengundang dosen Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur yaitu Bapak Muhammad Ilham Naufal, S.A., MBA. Sebagai pemateri sosialisasi. Alasan kegiatan ini diadakan dikarenakan kurangnya pengetahuan dan keterampilan para pelaku UMKM Rusun Penjaringan Sari mengenai digitalisasi dalam berbisnis terutama pemanfaatan *e-commerce* (E-PEKEN). Sehingga acara sosialisasi ini diadakan guna memberi pemahaman dasar mengenai *e-commerce* (E-PEKEN), seperti penjelasan tentang apa itu *e-commerce* (E-PEKEN), manfaat apa saja yang didapat jika menggunakan *e-commerce* (E-PEKEN) dalam berbisnis, dan berkas-berkas apa saja yang dibutuhkan untuk pendaftaran aplikasi E-PEKEN. Pada saat sesi pemaparan materi selesai terdapat sesi tanya jawab antara para pelaku UMKM dengan pemateri hal ini dilakukan agar para pelaku UMKM dapat memahami mengenai *e-commerce*(E-PEKEN) apabila dirasa kurang paham dari pemaparan materi yang telah dilakukan. Para peserta sosialisasi juga diminta untuk membawa produk dagangannya karena setelah sosialisasi kelompok bina desa akan melaksanakan kegiatan foto produk sebagai syarat dalam pendaftaran E-PEKEN, dan juga para pelaku UMKM akan didata mengenai kesiapan berkas-berkas guna pendaftaran aplikasi E-PEKEN.

Dari 13 peserta sosialisasi yang hadir, hanya terdapat 8 pelaku UMKM yang bersedia untuk mendaftarkan usahanya ke E-PEKEN. Ada beberapa alasan mengapa para pelaku UMKM tidak ingin didaftarkan akun E-PEKEN, seperti kurangnya kemampuan untuk memproduksi apabila terdapat banyak pesanan dikarenakan keterbatasan tenaga kerja, dan juga menutup diri untuk mendaftarkan usahanya ke *e-commerce* karena masih nyaman dengan berbisnis secara tradisional.

Tabel 1. Data UMKM yang bersedia didaftarkan akun E-PEKEN

No	Nama Pemilik	Nama Usaha
1	Bu Anik	Adfuun
2	Bu Ika	Dapur Bu Ika
3	Bu Puji	Dapur Bu Puji
4	Bu Rini	Richa
5	Bu Kris	Jajanan Mbak Kris
6	Bu Fitriyah	Dapur Gemilang Fitriyah
7	Bu Dewi	Jajane Kayla
8	Bu Lilik	Nayra Food

Kegiatan pelaksanaan terakhir yaitu pendampingan, dimana kelompok Bina Desa melakukan pendampingan secara *door to door* dari pendaftaran akun hingga pelatihan dalam mengoperasikan aplikasi E-PEKEN. Dalam mengembangkan kemampuan para pelaku UMKM dalam memanfaatkan aplikasi E-PEKEN untuk mendukung pemasaran dan penjualan produk mereka. Metode tersebut mencakup proses persiapan berkas, pengisian formulir pendaftaran, dan pelatihan praktis tentang penggunaan aplikasi E-PEKEN. Pertama-tama, metode ini menuntut persiapan berkas dan pengisian formulir pendaftaran sebagai langkah awal untuk

memfasilitasi pembuatan akun E-PEKEN. Pihak pelaku UMKM diajak untuk memahami dokumen-dokumen yang diperlukan seperti photocopy KTP, KK, NIB, QRIS Bank Jatim, dan foto produk dan melibatkan pihak Kecamatan Rungkut dalam proses pendaftaran akun. Selanjutnya, metode ini mencakup aspek pelatihan praktis bagi pelaku UMKM dalam menggunakan aplikasi E-PEKEN. Mereka tidak hanya diajarkan cara memasukkan produk yang ingin dijual, tetapi juga diberikan pemahaman mendalam mengenai tindakan yang harus diambil ketika ada pembeli yang tertarik pada produk tersebut. Melalui pendekatan ini, para pelaku UMKM didorong untuk aktif terlibat dan berpartisipasi secara langsung dalam mengoperasikan aplikasi E-PEKEN. Tujuan dari metode ini adalah mengurangi tingkat kesulitan dan kebingungan mereka dalam menggunakan platform tersebut.



Gambar 2. Kegiatan pendampingan

Dari program kerja yang telah dilaksanakan terdapat beberapa hasil dan perubahan dari sebelum adanya program kerja dari Kelompok Bina Desa dan sesudah adanya program kerja terhadap pelaku UMKM Rusun Penjaringan Sari

- Peningkatan pemahaman pelaku UMKM:** Hasil dari pendampingan pelatihan menunjukkan peningkatan pemahaman pelaku UMKM terhadap konsep e-commerce dan cara efektif menggunakan aplikasi E-PEKEN. Pelatihan tersebut memberikan wawasan mendalam tentang potensi dan manfaat teknologi e-commerce dalam meningkatkan visibilitas produk serta mencapai pasar yang lebih luas(Lavandaia,2019).
- Keterampilan dalam penggunaan aplikasi E-PEKEN:** Dengan adanya pendampingan, pelaku UMKM mengalami peningkatan keterampilan praktis dalam menggunakan fitur-fitur aplikasi E-PEKEN. Mereka mampu melakukan pendaftaran, memasukkan produk, dan merespon interaksi dengan pembeli secara lebih efisien, meminimalkan hambatan teknis yang mungkin muncul.
- Dapat bersaing di era digital:** pendampingan pemanfaatan *e-commerce* terhadap para pelaku UMKM Rusun Penjaringan Sari, diharapkan memberi dampak positif.

V. KESIMPULAN

Program kerja dari kelompok Bina Desa ini membantu memberdayakan para Pelaku UMKM Rusun Penjaringan Sari dengan memfaatkan e-commerce dari Pemkot Surabaya yaitu E-PEKEN dalam persaingan dunia bisnis di era digital ini. Terdapat perubahan yang signifikan dari sebelum dilaksanakannya program kerja dan sesudah dilaksanakannya program kerja, Dimana pada saat awal pelaksanaan Bina Desa para pelaku UMKM Rusun Penjaringan Sari masih berbisnis secara tradisional dan juga kurangnya pengetahuan dan keterampilan mengenai penggunaan e-commerce. Dan setelah kegiatan pendampingan pemanfaatan e-commerce terdapat beberapa hasil seperti 1) meningkatnya pemahaman pelaku UMKM mengenai e-commerce, 2) Keterampilan dalam penggunaan aplikasi E-PEKEN. 3) Dapat bersaing di era digital.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini, tentunya penulis tidak dapat menjalankan kegiatan seorang diri. Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada UPN Veteran Jawa Timur yang telah

memberikan kesempatan untuk mengikuti program Bina Desa ini, tidak lupa penulis ucapkan kepada Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), Dosen Pembimbing (Dospem), Bapak Lurah Penjaringan Sari, Bapak RW 10 Penjaringan Sari, segenap perangkat kelurahan Penjaringan Sari, pelaku UMKM Penjaringan Sari, serta teman - teman dalam kelompok mahasiswa Bina Desa.

DAFTAR PUSTAKA

- Brianita Oktavia, Zalwa Navy Putri, Bagus Nuari Harmawan. (2023). SOSIALISASI APLIKASI E-PEKEN SEBAGAI SARANA PENJUALAN ONLINE UMKM KELURAHAN SEMOLOWARU KOTA SURABAYA.
- Alyasia, V., & Islam Negeri Sunan Ampel Jl Ahmad Yani No, U. (2021). *KAJIAN PENGEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH MELALUI E-PEKEN DALAM UPAYA PEMULIHAN EKONOMI KOTA SURABAYA*. 1(3). Diambil dari <https://ejurnal.politeknikpratama.ac.id/index.php>
- Ayu Khrisnawati, E., Auliya Rahman Natadipura, M., Yusuf Efendi, M., Aginta Br Ginting, K. Z., Ayu Putu Laras Chantika, I., Nuraini Wahyuni, C., & Billah, tasim. (2022). PENDAMPINGAN PENDAFTARAN NIB DAN PELATIHAN E-COMMERCE GUNA MENINGKATKAN PENJUALAN UMKM DI DESA PAKEL KECAMATAN BARENG KABUPATEN JOMBANG. Dalam *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* (Vol. 2). Diambil dari https://jurnalfkip.samawa-university.ac.id/karya_jpm/index
- Muhardono, A., Amalia Mahmudah, D., Baqo, M., & Ekonomi dan Bisnis Universitas Pekalongan, F. (t.t.). *ENTREPRENEUR Penerapan Digitalisasi UMKM melalui E-Commerce dan Portal Informasi sebagai Strategi Pemasaran Produk*. Diambil dari <http://ejournal.unma.ac.id/index.php/entrepreneur>
- Fajarwati, D. (t.t.). *MODUL MATERI KULIAH ONLINE E-COMMERCE 2020 Pengenalan E-Commerce Evolusi Sistem Bisnis & Mengapa Penting mempelajari E-Commerce*.
- Halim, A. (2020). *PENGARUH PERTUMBUHAN USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI KABUPATEN MAMUJU*. 1(2).
- Hariono, T., Ashoumi, H., Qoirul Tabiin, H., Khoirul Faizin, M., Informasi, S., & A Wahab Hasbullah, U. K. (t.t.). *PKM Pembuatan E-Commerce Desa Banjarsari* (Vol. 2). Diambil dari <https://ecommerce.banjarsari-jbg.desa.id>
- Lavandaia, Y., Bali, D., Hastono, T., Mulat Widayastuti, T., & Harjana, R. (t.t.). *Jurnal Widya Laksmi (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat) / 96 PENDAMPINGAN DAN PELATIHAN PEMANFAATAN E-COMMERCE BAGI GURU TK SURYA MARTA SEBAGAI MEDIA PEMASARAN PRODUK RUMAHAN*. Diambil dari <http://jurnalwidyalaksmi.com>
- Purbantina, A. P., Dinar, R. P., Mewanty, I., & Firmansyah, M. G. (2022). PENERAPAN DIGITAL MARKETING & MIX MARKETING STRATEGY UNTUK PERLUASAN PASAR DAN PENINGKATAN DAYA SAING UMKM. Dalam *Jurnal Abdimas Bela Negara* (Vol. 3).
- M, Dicky. Rendra N. (2022). Sosialisasi Pemanfaatan Aplikasi E-Peken bagi UMKM dan Masyarakat di Wilayah RT 07 Kelurahan Semolowaru Kota Surabaya. Dalam *AGUSTUS 1945 SURABAYA* (Vol. 2).